



PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENEGAH

Natania Merari Rorong, Jones X. Pontoh, Andrew P. Marunduh

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado
Email: niamerary@gmail.com

Abstrak: Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang diberikan kepada penggunaanya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah seperangkat aturan dan prinsip yang digunakan untuk mengatur pelaporan keuangan suatu entitas bisnis. SAK mengatur cara bagaimana suatu entitas harus menyajikan laporan keuangannya, termasuk di dalamnya bagaimana mengukur nilai aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada UMKM di kecamatan Langowan Timur pada Kedai Garasi Inspirasi dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah di Kedai Garasi Inspirasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM memiliki proses yang membutuhkan waktu, tenaga dan pengetahuan akuntansi yang cukup bagi UMKM dan sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana di kecamatan Langowan timur pada kedai garasi inspirasi, (2) kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan sumber daya manusia dan kurangnya pengawasan dari *stakeholder* yang berkepentingan dengan laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK.

Abstract: Financial statements are information provided to users related to the condition of the company and its purpose is to describe the state of the company and decision making. Financial Accounting Standards (SAK) are a set of rules and principles used to regulate the financial reporting of a business entity. SAK regulates the way in which an entity should present its financial statements, including how to measure the value of assets, liabilities, revenues, and costs. This study aims to apply the application of Financial Accounting Standards (SAK) to UMKM in East Langowan sub-district at Kedai Garasi Inspirasi and to find out the obstacles faced in the application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities at Kedai Garasi Inspiration. This study used a qualitative research approach. The results showed that: (1) the preparation of financial statements based on SAK EMKM has a process that requires sufficient time, energy and accounting knowledge for UMKM and the financial recording system is carried out manually and is still very simple in East Langowan sub-district at the inspiration garage shop, (2) lack of understanding, discipline and human resources and lack of supervision from stakeholders interested in financial statements.

Keywords: Financial Statements, SAK.

PENDAHULUAN

Di Era sekarang ini, dengan semakin majunya Negara Indonesia banyak yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk membangun usaha secara individu. Dari kegiatan ini yang dilakukan oleh masyarakat yang sangat produktif. UMKM di jaman sekarang sebagai faktor penting untuk mengurangi pengangguran dan menyediakan berbagai jenis lapangan kerja. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah suatu aktivitas ekonomi yang cukup besar dijalankan oleh masyarakat. Menurut PSAK nomor 1 (revisi 2009). Laporan keuangan adalah suatu pengajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah SAK EMKM diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)



yang berlaku efektif per 1 Januari 2018 Bertujuan agar perusahaan kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangannya sendiri juga dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan yang mereka kelola dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya. Keberadaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) yang dilakukan oleh IAI untuk usaha kecil dan menengah, keberadaannya belum banyak diketahui oleh pemilik usaha kecil dan menengah serta kurangnya sosialisasi menjadi faktor utama kurang dikenalnya SAK EMKM di lingkungan UMKM. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.Jika dibandingkan dengan SAK lainnya.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2019. SAK ini merupakan hasil revisi dari SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntan Publik) yang sebelumnya diterapkan bagi UMKM. diterbitkannya SAK UMKM adalah adanya kebutuhan untuk menyederhanakan regulasi akuntansi bagi UMKM, yang secara umum memiliki keterbatasan sumber daya dan pengetahuan akuntansi. dengan SAK UMKM, diharapkan UMKM dapat dengan mudah memahami dan menerapkan prinsip akuntansi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan bisnis mereka. Selain itu, diterbitkannya SAK UMKM juga untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan UMKM, seperti investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi keuangan UMKM. Dengan SAK UMKM, diharapkan laporan keuangan UMKM lebih relevan, dapat dipahami, dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. SAK UMKM juga merupakan implementasi dari komitmen Indonesia terhadap Standar Akuntansi Internasional (IAS) dan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) dalam rangka meningkatkan transportasi dan akuntabilitas bisnis di Indonesia. Laporan bagi UMKM bisa mencakup berbagai hal tergantung pada kebutuhan dan tujuan dari laporan tersebut. Laporan bagi UMKM bisa mencakup hal-hal seperti laporan keuangan, penjualan, inventaris, pengeluaran, kinerja dan laporan rencana bisnis . Di dunia bisnis, para pelaku bisnis usaha di harapkan dapat mengelola laporan keuangan. Banyak yang beranggapan bahwa dalam mengelola laporan keuangan sangat mudah dan sederhana. Namun pada kenyataannya masih banyak para pelaku usaha yang kurang paham dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangannya, mereka cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar. Banyak UMKM yang belum menyiapkan informasi akuntansi dengan baik yang sesuai dengan SAK EMKM, sebagian besar masih menggunakan akuntansi sederhana. Akses ke lembaga keuangan sangat penting bagi keberlangsungan UMKM, karena dengan akses tersebut UMKM dapat mengembangkan usaha dan mendapat suntikan dana dari lembaga keuangan. Salah satunya adalah dengan menyajikan laporan keuangan sebagai acuan bagi lembaga keuangan untuk menilai layak atau tidaknya UMKM tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Akuntansi secara umum adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan menjadi bagian dari akuntansi yang kaitannya dengan penyiapan laporan untuk pihak luar seperti pemegang saham. Akuntansi keuangan hubungannya erat



dengan masalah pencatatan transaksi perusahaan dan penyusunan laporan berkalah dari hasil pencatatan

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang diberikan kepada penggunanya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah seperangkat aturan dan prinsip yang digunakan untuk mengatur pelaporan keuangan suatu entitas bisnis. SAK mengatur cara bagaimana suatu entitas harus menyajikan laporan keuangannya, termasuk di dalamnya bagaimana mengukur nilai aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya. Di Indonesia, SAK ditetapkan oleh Badan Standar Akuntansi Keuangan (BSAK) yang berada di bawah naungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). SAK terdiri dari beberapa standar akuntansi, di antaranya:

- SAK Etika Profesi Akuntan
- SAK Penyajian Laporan Keuangan
- SAK Akuntansi Pertanian
- SAK Akuntansi Pemerintahan
- SAK Akuntansi Asuransi
- SAK Akuntansi Bank
- SAK Akuntansi Syariah
- SAK Akuntansi Perbankan Syariah
- SAK Akuntansi Perusahaan Dagang
- SAK Akuntansi Properti Investasi

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM

SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya.

Laporan Keuangan SAK EMKM

Laporan keuangan SAK EMKM terdiri dari tiga laporan utama, yaitu:

1. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu entitas pada akhir periode pelaporan. Neraca SAK EMKM terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas. Aset dicantumkan berdasarkan urutan likuiditas, dimulai dari aset lancar hingga aset tetap. Kewajiban dan ekuitas dicantumkan berdasarkan urutan likuiditas, dimulai dari kewajiban jangka pendek hingga kewajiban jangka panjang, diikuti oleh ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan pendapatan dan biaya suatu entitas selama periode pelaporan. Laporan laba rugi SAK EMKM mencakup pendapatan, beban usaha, beban administrasi, dan beban lain-lain.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas suatu entitas selama periode pelaporan. Laporan perubahan ekuitas SAK EMKM mencakup modal saham, laba ditahan, dan laba atau rugi tahun berjalan.



Klasifikasi Usaha Nikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua setengah miliar rupiah).

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami pengalaman, pandangan, dan makna yang terkait dengan suatu fenomena atau konteks.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kedai garasi inspirasi yang terletak di Desa waleure, kecamatan langowan timur.

Jenis dan Sumber Data

- a) Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari pihak pertama Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak terkait, yaitu pemilik UMKM yang berada Di Kecamatan Langowan TIMUR pada kedai garasi inspirasi.
- b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Pada penelitian ini data sekunder yang dipergunakan adalah data jumlah dan informasi UMKM yang didapat dari transaksi keuangan.

Pengumpulan Data

- a. Penelitian kepustakaan dilaksanakan dengan cara malakukan telaah atas data-data sekunder yang diperoleh melalui di berbagai sumber meliputi jurnal ilmiah, buku-buku, karya ilmiah, dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan topik yang teliti.
- b. Penelitian Lapangan
 - Observasi, dilakukan dengan mengumpulkan data-data tentang pencatatan laporan keuangan pada pelaku UMKM yaitu di kedai garasi inspirasi.
 - Wawancara merupakan data yang dikumpulkan melalui interaksi secara langsung dari responden dengan mengadakan tanya-jawab guna memperoleh data yang diperlukan.
 - Dokumentasi Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencatatan dari dokumen perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan. Adapun penyajian data dan analisis penelitian ini sebagai berikut:

1. Pencatatan Laporan Keuangan pada Kedai Garasi Inspirasi

Kedai Garasi Inspirasi memiliki sistem pencatatan keuangan yang begitu sederhana dan tradisional yang dimana usaha ini hanya membuat laporan bulanan atas penjualan yang dilakukan setiap harinya. Rekapitulasi hanya pengeluaran dan pendapatan total per bulan. Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa pemilik Kedai Garasi Inspirasi sudah menyusun laporan keuangan hanya sepengetahuan saja, dikarenakan ketidak pahamnya mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntasi sehingga sampai saat ini Kedai Garasi Inspirasi hanya melakukan pencatatan keuangan secara manual dan sepemahaman sendiri. Namun demikian Kedai Garasi Inspirasi memiliki pencatatan sederhana pemasukan dan pengeluaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui total dari pengeluaran yang dilakukan dan total pemasukannya agar dapat diputar kembali sebagai pembelian bahan makanan dan minuman serta pembayaran gaji pegawai.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan selama penelitian, dapat dilihat bahwa Kedai Garasi Inspirasi belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar laporan keuangan UMKM pada umumnya bahkan mereka masih mengandalkan pemahaman mereka sendiri dalam proses penyusunan laporan keuangan Kedai Garasi Inspirasi. Penerapan sistem pencatatan laporan keuangan di Kedai Garasi Inpirasi, yang terletak di Langowan, dapat dianggap tidak komprehensif. Ini dapat terbukti dengan adanya buku pencatatan keuangan Kedai Garasi Inpirasi. Dalam buku pencatatan tersebut hanya mencatat transaksi kas masuk dan kas keluar. Selain itu, ketika menyusun laporan keuangan, pendekatannya terlihat cukup sederhana karena hanya mengandalkan pemahaman dasar. Hal ini menunjukkan bahwa temuan ini memiliki karakteristik UMKM yang ada dalam aturan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

2. Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Kedai Garasi Inspirasi

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dijelaskan bahwa dalam konteks entitas bisnis, pentingnya mencatat akuntansi secara terpisah dengan entitas-entitas lainnya. Dari hasil pengamatan peneliti, ditemukan bahwa suatu badan usaha bisa berdiri dan beroperasi secara mandiri, dengan pemisahan yang jelas antara aset pribadi pemilik dan aset perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan Kedai Garasi Inspirasi belum menerapkan dikarenakan belum memisahkan antara harta pribadi dan harta perusahaan, karena pemilik menganggap bahwasan usahanya didirikan guna untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya dan keperluannya keluarganya, dan juga Pemilik dan karyawan Kedai Garasi Inspirasi mengaku tidak memiliki pemahaman tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan oleh faktor pendidikan dan kurangnya upaya untuk mencari informasi terbaru. Oleh karena itu, peneliti akan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

Menurut hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian, terlihat bahwa Kedai Garasi belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan (SAK EMKM) dikarenakan faktor kurangnya pengetahuan dan kesibukan pribadi.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa kelangsungan laporan keuangan Kedai Garasi Inspirasi dapat dipertahankan jika pemilik Kedai Garasi Inspirasi bersedia dan mampu mempelajari penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini didukung oleh bukti yang diperoleh peneliti melalui penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dengan mengacu pada data seperti pemasukan kas, pengeluaran kas, dan hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan Kedai Garasi Inspirasi. Keberadaan laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro



Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ini dapat memberikan kemudahan bagi para pemilik usaha. Dalam penelitian ini penyusunan laporan keuangan dapat menjadi contoh dan berguna serta memberikan dampak positif dalam kemajuan dari Kedai Garasi Inspirasi.

Peneliti juga menemukan bahwa Kedai Garasi Inspirasi memiliki potensi untuk menerapkan laporan keuangannya dengan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Oleh karena itu, penelitian ini menyajikan format rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan oleh Kedai Garasi Inspirasi untuk menyusun laporan keuangan mereka sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kedai Garasi Inspirasi menggunakan sistem pencatatan keuangan yang sederhana dan tradisional, dengan hanya membuat laporan bulanan tentang pendapatan dan pengeluaran. Rekapitulasi ini mencakup pengeluaran untuk pembelian bahan makanan, minuman, dan pembayaran gaji karyawan. Pencatatan ini dilakukan dengan pemahaman dasar, tanpa mengikuti standar akuntansi yang tepat.
2. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Kedai Garasi Inspirasi belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pemilik dan karyawan Kedai Garasi Inspirasi belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Mereka menganggap penyusunan laporan keuangan sebagai hal yang rumit dan kurang relevan bagi usaha mereka.
3. Pembahasan menunjukkan bahwa Kedai Garasi Inspirasi memiliki potensi untuk menerapkan laporan keuangan dengan mengikuti SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dapat membantu dalam pengelolaan bisnis dan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan dukungan keuangan dari pihak eksternal, seperti bank. Namun, keputusan akhir untuk menerapkan sistem ini kembali kepada pemilik usaha.

Saran

1. Kedai Garasi Inspirasi sebaiknya mempertimbangkan untuk meningkatkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan mereka sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini akan membantu mereka dalam mengelola bisnis dengan lebih efektif dan mendapatkan manfaat seperti memperoleh pinjaman dari bank.
2. Karyawan Kedai Garasi Inspirasi dapat mengikuti pelatihan atau kursus singkat mengenai akuntansi keuangan agar mereka lebih memahami konsep dan pentingnya laporan keuangan dalam pengelolaan bisnis.
3. Pemilik usaha sebaiknya memisahkan secara jelas antara aset pribadi dan aset perusahaan untuk mematuhi prinsip akuntansi yang benar. Hal ini akan membantu dalam pencatatan keuangan yang lebih akurat.
4. Kedai Garasi Inspirasi dapat mengandeng seorang akuntan atau konsultan keuangan untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
5. Dengan meningkatkan pemahaman dan praktik dalam akuntansi keuangan, Kedai Garasi Inspirasi dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Arif. (2004) Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta
Anna, Yane Devi. 2011. Analisis Penerapan Akuntansi dan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah- Sentra Industri Kaos di Jawa Barat. Seminar Nasional



“Perkuatan UMKM sebagai Leading Sector Perekonomian Indonesia”. Institut Manajemen Telkom (IMT). Bandung.

Ayu marsa devany. (2017). Analisis kebermanfaatan sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada UMKM dengan omset kecil (studi kasus pada UMKM ARA).

Entitas,Jakarta. Journal 1(2): 294-303

Hasanah N., S. Muhtar, dan I. Muliarsari. (2020). Mudah Memahami Usaha Mikro

Hery. (2016) Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Grasindo. Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. Standar Akuntansi Keuangan

Joni, J. Manaroinsong. 2023. Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Pada UMKM De Harvest Tomohon, JAIM: Jurnal Akuntansi Manado Vol. 4 No. 1

Kania, E dan A. Irawan. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK

Kecil dan Menengah (UMKM). Cetakan Pertama. Uwais Inspirasi Indonesia. Sidoarjo.

Ketut ari warsadi. (2017). Penerapan penyususan laporan keuangan pada usaha kecil, menegah berbasisstandar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. MAMA JAYA. e-jurnal. Universitas pendidikan ganesha

K. D. Hamongsina, F.M. Sumual, O.Y. Tala. 2022. Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Kapal Motor Sirine), JAIM: Jurnal Akuntansi Manado Vol. 3 No. 3

Luciana, L dan A. Gunawan. (2021.) Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Mikro, Kecil, dan Menengah. Edisi Pertama. Ikatan Akuntansi Indonesia

L. C. Laheba, A. Bacillius. 2022. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Pembuatan Selempang Murah (Manado), JAIM: Jurnal Akuntansi Manado Vol. 3 No. 2

Ni komang ismadewi. (2017). Penyususnan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada usaha ternak ayam boiler (studi kasus pada usaha Iwayan sudiarsa desa pajahan kecamatan pupuan kab. Tabanan). e- jurnal. Universitas ganesha. Vol.8 No.2

Nur S. W. (2021). Akuntansi Dasar Teori & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.

Octavia, A. A. (2019). Rekonstruksi Laporan Keuangan Distributor Molreng Jember Berdasarkan SAK EMKM. Skripsi. Program S1 Akuntansi Universitas Jember.

Ofasari, D., N. Ayuningrum. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dan Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jual Beli,Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada CV. AGVIE MATIONAL SEKAYU. Jurnal ACSY Politeknik Sekayu XIII (1): Januari-Juni 2021.

Rawun Yuli, and Oswald N. Tumilaar. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (suatu Studi UMKM Pesisir di Kecamatan Malalayang Manado)." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, 2019, pp. 57-66

Risda Wilda, Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UMKM Gabba Kitchen di Kabupaten Barru). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah, 2018, Ikatan Akuntansi Indonesia.

Sugiyono. (2013). metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&B. cetakan ke19. Penerbit alvabet, CV.bandung



Supriyanti. (2017). Model perancangan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM pada budi daya perikanan kota majalaya. e-jurnal. Universitas komputer indonesia Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Widiiasetiawati, B., D. Hambali. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menenngah (SAK EMKM) pada UMKM UD SARI BUNGA. Journal of Accounting, Finance and Auditing 2(2): 38-48.